

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Standar kecantikan sebenarnya berdampak negatif bagi perempuan, karena penetapan standar kecantikan di masyarakat biasanya menimbulkan rasa sakit bagi perempuan dan bila perempuan tidak dapat memenuhi standar kecantikan yang diakui secara sosial, maka akan menimbulkan kemungkinan kesepian dan keterasingan bahkan mendapatkan tindakan *bullying*. Konsep standar kecantikan perempuan dalam film “200 Pounds Beauty” direpresentasikan melalui simbol-simbol, yaitu model rambut, *make up*, bentuk tubuh, pakaian, aksesoris serta pandangan orang lain terhadap diri mereka. Jadi perempuan yang memiliki kulit putih bersinar, badan langsing, *make up*, gaya berpakaian modis dan wajah yang bersih mulus merupakan perempuan yang dianggap cantik. Kecantikan hanya dimaknai sebatas apa yang terlihat dari segi fisik.

5.2 Saran

Kemudian adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan bagi para akademis terutama di bidang semiotika.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh pembuat film agar dapat menghasilkan karya-karya film yang bersifat mendidik.

3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bagi masyarakat agar lebih bijak dalam memilah tayangan yang baik dan layak untuk ditonton. Dan juga perlu adanya kesadaran untuk membedakan mana hal yang patut dan tidak patut ditiru dalam film tersebut.
4. Kemudian penulis merasa bahwa penelitian ini masih belum mencapai kata sempurna, maka diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi bila ingin dilakukan pengembangan bagi penelitian semiotika selanjutnya.